



PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KARANGSAMBUNG KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH

Tari Nur Fauzi [□] Rahma Hayati

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel *Abstrak*

Sejarah Artikel:
Diterima: 21-8-2023
Disetujui : 30-8-2023
Dipublikasikan: 31-8-2023

Keywords:
Pemanfaatan Lingkungan, Sumber Belajar Geografi, Hasil Belajar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi, mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, angket, dan tes. Data kemudian dianalisis menggunakan deskriptif presentase dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi memperoleh presentase 82% dan berdasarkan hasil observasi pada guru diperoleh presentase 94%. Hasil analisis regresi linear sederhana mengenai pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar memperoleh persamaan $Y = 31,378 + 1,532X$ dan besarnya pengaruh mencapai 85,1%. Sedangkan untuk presentase hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 83.00 dan kelas kontrol sebesar 69.90, sehingga memiliki perbedaan signifikan.

Abstract

The purpose of this research is to determine the implementation of the use of the environment as a source of learning geography, to determine the effect of using the environment as a source of learning geography on learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research sample was taken by purposive sampling technique. Collecting research data using observation, questionnaires, and tests. The data were then analyzed using descriptive percentages and simple linear regression. The results showed that the implementation as a source of learning by utilizing the environment as a source of learning geography obtained a percentage of 82% and based on the results of observations on the teacher obtained an orientation of 94%. The result of a simple linear regression analysis regarding the effect of using the environment as a source of learning geography on learning outcomes obtained the equation $Y=31.378+1.532X$ and the magnitude of the effect reached 85,1%. As for the percentage of learning outcomes in the experimental class of 83.00 and the control class of 69.90, so there is a significant difference.

© 2023 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FISIP Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki makna yang krusial, dengan pendidikan siswa bisa menggali kapasitas yang mereka punya, sehingga dapat berpikir kritis, logis, serta kreatif dalam berbagai bidang (Manakane, 2011). Bagi pelajar, belajar ditujukan untuk mendapatkan pemahaman, keahlian, dan sikap kapan dan dimanapun, karena belajar memiliki sumber yang sangat beragam. Interaksi yang terjadi antara sumber belajar dan proses belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Muhibbun (dalam Manakane, 2011) untuk mencapai tujuan belajar salah satu faktanya berasal dari luar. Untuk meraih tujuan pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan sumber belajar yang tepat dan sesuai, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa (Cahyadi, 2019). Sumber belajar (learning resources) adalah segala rujukan berupa data dan manusia baik secara terpisah atau terikat yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan dan kompetensi belajar (Cahyadi, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Irwandi dan Fajeriadi (2020), berpendapat jika secara langsung lingkungan dapat digunakan sebagai sumber belajar. Lingkungan memiliki keterkaitan dengan interaksi dan tempat hidup manusia, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, pada penerapannya guru belum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar secara optimal, padahal apabila diterapkan dapat memiliki pengaruh yang besar karena siswa diarahkan pada fenomena sebenarnya di lapangan (Chrislando, 2019).

Sumber belajar (Learning Resources) bermanfaat bagi siswa karena dapat meningkatkan produktivitas belajar, sehingga perlu adanya pengoptimalan agar bisa diaplikasikan secara berkesinambungan. Pada dasarnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran sepanjang berkaitan dengan kompetensi dasar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Manakane (2011), menyatakan jika dalam pembelajaran SMA khususnya geografi sebagian guru masih menerapkan sumber belajar utama berupa buku paket, sehingga proses pembelajaran di kelas terkesan lebih monoton. Hal tersebut juga dapat membuat siswa menjadi kurang berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Padahal jika diteliti lebih dalam lingkungan dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk mengembangkan siswa untuk lebih berpikir kritis, inovatif, dan kreatif, sehingga bisa menjadi bekal penerus bangsa di masa yang akan datang.

Permasalahan yang terdapat di SMA Negeri 1 Karangsambung yaitu belum adanya pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi. SMA Negeri 1 Karangsambung terletak di Jalan Karangsambung, Km. 19, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen. Di sekitar sekolah memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Hal tersebut didukung oleh suasana di sekitar SMA Negeri 1 Karangsambung terdapat lingkungan yang masih asri dan dikelilingi oleh persawahan, kebun serta bukit-bukit, sungai, dan

pemukiman warga, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan. Diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi geografi di SMA Negeri 1 Karangsambung masih kurang baik, dimana berdasarkan nilai tes yang diperoleh siswa masih kurang memuaskan. Hal tersebut menunjukkan jika pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum bisa menarik perhatian siswa sepenuhnya sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi.

Lingkungan sekitar khususnya wilayah Karangsambung merupakan suatu wilayah yang memiliki sumber belajar memadai untuk mengkaji fenomena-fenomena geosfer salah satunya adalah hidrosfer. Karangsambung memiliki objek kajian berupa Sungai Luk Ulo dengan panjang sungai sekitar 72 kilometer yang terdiri dari beberapa anak sungai. Dalam segi materi, Sungai Luk Ulo dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran khususnya perairan darat (sungai) yang terdiri dari menganalisis pola aliran sungai, bentuk sungai, dan jenis-jenis sungai. Selain itu, keberadaan Sungai Luk Ulo juga dapat dimanfaatkan untuk menganalisis kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS) sehingga dapat ditentukan upaya konservasi dan pemanfaatan yang tepat untuk melestarikan lokasi tersebut. Saat ini, kondisi Sungai Luk Ulo sangat memprihatinkan, karena sering terjadi erosi dan banjir yang berdampak pada masyarakat. Dari uraian permasalahan di atas maka dilakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Karangsambung Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah".

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) mengetahui pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi. 2) mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar. Manfaat penelitian secara teoretis adalah memberikan kontribusi ilmu pengetahuan (aspek pedagogik) sebagai sumber belajar khususnya geografi. Sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan masukan dan kritik terhadap kebijakan pemerintah yang telah dilakukan agar dapat dikembangkan dan dilakukan secara berkelanjutan, serta sebagai bahan pendukung dalam kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu berupa posttest-only control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan 111 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposiv sampling sejumlah 59 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sebagai sumber belajar geografi dan variabel terikat adalah hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi, dan tes untuk mengetahui hasil belajar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase dan regresi linear sederhana. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 : tidak ada pengaruh antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar. dan H_1 : ada pengaruh antara pemanfaatan lingkungan

sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Secara administrasi, SMA Negeri 1 Karangsambung terletak di Jalan Karangsambung, Km. 19, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 54353, tepatnya berada di Desa Karangsambung, RT 04 RW 02. Secara astronomis, SMA Negeri 1 Karangsambung terletak pada 70 32' 58" Lintang Selatan dan 109 46' 28" Bujur Timur.

SMA Negeri 1 Karangsambung didirikan pada bulan Juli tepatnya 14 Juli 2007 dan memiliki 269 siswa dengan total 9 kelas. SMA Negeri 1 Karangsambung memiliki pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 26 orang. Sekolah tersebut memiliki guru tetap sejumlah 13 orang, guru tidak tetap 5 orang, dan tenaga kependidikan tidak tetap berjumlah 8 orang. Luas area sekolah adalah 15.441 m² dibangun untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar siswa. Dalam penunjang pembelajaran SMA Negeri 1 Karangsambung memiliki fasilitas yang memadai.

Dalam pembelajaran siswa, SMA Negeri 1 Karangsambung menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar untuk kelas X dan kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII. Selain kegiatan pembelajaran, SMA Negeri 1 Karangsambung memiliki beberapa ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh seluruh siswa. Adanya ekstrakurikuler tersebut memberikan prestasi yang membanggakan, antara lain Juara 1 putra dan juara 1 putri dalam kejuaraan Pencak Silat Pelajar Terate Emas

Tahun 2022, Juara 1 pencak silat tingkat SMA/SMK yang diselenggarakan oleh KODIM 0709 Kebumen atau Bupati CUP, Juara 1 dalam ajang Fourfeo Wonosobo Tahun 2022, dan sebagainya.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi

Melalui pelaksanaan pembelajaran ini siswa dapat mengetahui dan mengamati secara langsung fenomena ataupun kejadian secara langsung di lapangan mengenai materi hidrosfer khususnya perairan darat (sungai) dengan membahas pola aliran sungai serta konservasi dan pemanfaatan Daerah Aliran Sungai (DAS). Pembelajaran yang telah dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi menggunakan tiga tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

pada tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi dan siswa melakukan diskusi sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tahap terakhir yaitu tindak lanjut dengan memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berikut merupakan hasil perhitungan variabel lingkungan sebagai sumber belajar berdasarkan data angket :

Tabel 1 Analisis Deskriptif Presentase Pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi

No	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Benar	Persentase	Kategori
1	Indikator 1	10	8	80%	Tinggi
2	Indikator 2	10	8	80%	Tinggi
3	Indikator 3	10	8	80%	Tinggi
4	Indikator 4	10	8	80%	Tinggi
5	Indikator 5	10	8	80%	Tinggi
6	Indikator 6	10	8	80%	Tinggi
7	Indikator 7	10	8	80%	Tinggi
8	Indikator 8	10	8	80%	Tinggi
9	Indikator 9	10	8	80%	Tinggi
10	Indikator 10	10	8	80%	Tinggi
11	Indikator 11	10	8	80%	Tinggi
12	Indikator 12	10	8	80%	Tinggi
13	Indikator 13	10	8	80%	Tinggi
14	Indikator 14	10	8	80%	Tinggi
15	Indikator 15	10	8	80%	Tinggi
16	Indikator 16	10	8	80%	Tinggi
17	Indikator 17	10	8	80%	Tinggi
18	Indikator 18	10	8	80%	Tinggi
19	Indikator 19	10	8	80%	Tinggi
20	Indikator 20	10	8	80%	Tinggi
21	Indikator 21	10	8	80%	Tinggi
22	Indikator 22	10	8	80%	Tinggi
23	Indikator 23	10	8	80%	Tinggi
24	Indikator 24	10	8	80%	Tinggi
25	Indikator 25	10	8	80%	Tinggi
26	Indikator 26	10	8	80%	Tinggi
27	Indikator 27	10	8	80%	Tinggi
28	Indikator 28	10	8	80%	Tinggi
29	Indikator 29	10	8	80%	Tinggi
30	Indikator 30	10	8	80%	Tinggi
31	Indikator 31	10	8	80%	Tinggi
32	Indikator 32	10	8	80%	Tinggi
33	Indikator 33	10	8	80%	Tinggi
34	Indikator 34	10	8	80%	Tinggi
35	Indikator 35	10	8	80%	Tinggi
36	Indikator 36	10	8	80%	Tinggi
37	Indikator 37	10	8	80%	Tinggi
38	Indikator 38	10	8	80%	Tinggi
39	Indikator 39	10	8	80%	Tinggi
40	Indikator 40	10	8	80%	Tinggi
41	Indikator 41	10	8	80%	Tinggi
42	Indikator 42	10	8	80%	Tinggi
43	Indikator 43	10	8	80%	Tinggi
44	Indikator 44	10	8	80%	Tinggi
45	Indikator 45	10	8	80%	Tinggi
46	Indikator 46	10	8	80%	Tinggi
47	Indikator 47	10	8	80%	Tinggi
48	Indikator 48	10	8	80%	Tinggi
49	Indikator 49	10	8	80%	Tinggi
50	Indikator 50	10	8	80%	Tinggi

(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Hasil analisis deskriptif pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi diperoleh nilai sebesar 82%. Dengan demikian dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga pelaksanaannya pembelajaran berjalan dengan baik.

Berikut merupakan data hasil analisis deskriptif presentase pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi per indikator :

Tabel 2 Analisis Deskriptif Presentase Indikator 1

No	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Benar	Persentase	Kategori
1	Indikator 1	10	6	60%	Tinggi
2	Indikator 2	10	6	60%	Tinggi
3	Indikator 3	10	6	60%	Tinggi

(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan analisis deskriptif presentase pada indikator manusia sebagai sumber memperoleh hasil presentase sebesar 69 %, sehingga termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 3 Analisis Deskriptif Presentase Indikator 2

No	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Benar	Persentase	Kategori
1	Indikator 1	10	7	70%	Tinggi
2	Indikator 2	10	7	70%	Tinggi
3	Indikator 3	10	7	70%	Tinggi
4	Indikator 4	10	7	70%	Tinggi

(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan analisis deskriptif presentase pada indikator alat dan bahan pengajaran memperoleh hasil presentase sebesar 72%, sehingga termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4 Analisis Deskriptif Presentase Indikator 3

No	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Benar	Persentase	Kategori
1	Indikator 1	10	9	90%	Sangat Tinggi
2	Indikator 2	10	9	90%	Sangat Tinggi
3	Indikator 3	10	9	90%	Sangat Tinggi
4	Indikator 4	10	9	90%	Sangat Tinggi

(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan analisis deskriptif presentase pada indikator aktivitas dan lingkungan memperoleh hasil presentase sebesar 92%, sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar. data diperoleh menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 32 soal yang sebelumnya sudah diuji instrumen seperti validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,378	4,100		7,653	,000
	Lingkungan sebagai Sumber Belajar Geografi	1,532	,121	,923	12,646	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $Y=31,378+1,532X$, artinya setiap penambahan 1% lingkungan sebagai sumber belajar geografi, maka hasil belajar akan bertambah 1,532.

2. Uji T (Parsial)

Tabel 6 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,378	4,100		7,653	,000
	Lingkungan sebagai Sumber Belajar Geografi	1,532	,121	,923	12,646	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $12,646 > t$ tabel yaitu 2,048, sehingga variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,923	,851	,849	1,680

a. Predictors: (Constant), Lingkungan sebagai Sumber Belajar Geografi
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebanyak 85,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Tabel 8 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Group Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Geografi	83,00	30	1,414	,258
Kelas Kontrol	69,90	30	1,414	,258

(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan hasil uji beda dua rata-rata diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan rata-rata hasil belajar meliputi 83.00 untuk kelas eksperimen dan 69.90 untuk kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Edgar Dale atau

teori kerucut pengalaman. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa terdapat kategori “pengalaman langsung” yang dapat memberikan pembelajaran dengan konkret (Sari, 2019). dimana hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan jika dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi, maka siswa akan memperoleh pengalaman secara langsung dengan melihat kejadian yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase tentang pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi yang telah dilakukan memperoleh skor presentase sebesar 82% dan termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan Wina Sanjaya (2010) mengemukakan beberapa indikator dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar seperti manusia sebagai sumber, alat dan bahan pengajaran, serta aktivitas dan lingkungan (setting).

Pada hasil analisis deskriptif presentase indikator pertama yaitu manusia sebagai sumber memperoleh rata-rata skor 69%. Perolehan presentase tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Dalam penelitian ini manusia sebagai sumber yang dimaksud adalah guru geografi. Guru memberikan arahan pembelajaran dan menerangkan materi dengan baik. Sejalan dengan pendapat Sanjaya (2010) yang menyatakan bahwa manusia (guru) memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Manusia (guru) berperan dalam pemberian informasi berupa materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Indikator ke-dua adalah alat dan bahan pengajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menerangkan materi berbantuan peta

daerah aliran sungai (DAS) yang berisi mengenai daerah aliran sungai yang ada di Karangsambung. Hasil perolehan analisis deskriptif presentase pada indikator tersebut memperoleh 72% dengan kategori tinggi. Oleh karena itu, pada indikator alat dan bahan pengajaran dinilai baik dan mampu membantu dalam proses pembelajaran.

Indikator yang ke-tiga adalah aktivitas dan lingkungan (setting). Indikator tersebut menerangkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dalam suatu tempat. Sejalan dengan pendapat Hasyim (2019) yang menjelaskan bahwa lingkungan memiliki tiga fungsi dalam pendidikan yaitu fungsi pedagogis, fungsi psikologis, dan fungsi instruksional. Dalam penelitian yang telah dilakukan, lingkungan yang dimaksud yaitu Sungai Luk Ulo sebagai objek pembelajaran. Dalam fungsi pedagogis, Sungai Luk Ulo dapat memberikan bahan, materi atau sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti menyediakan secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan.

Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan data statistik menggunakan uji regresi linear sederhana dengan berbantuan SPSS 26 diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Y = 31,378 + 1,532X$ yang berarti bahwa setiap kenaikan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi maka diikuti juga oleh kenaikan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Sejalan dengan pendapat Syamsudduha dan Muh. Rapi (2012) yang mengemukakan bahwa dalam mencapai keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat mengamati kejadian atau fenomena secara langsung di lapangan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa besarnya pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar sebesar 85,1%, sedangkan masih terdapat 14,9% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar 12,646 dibandingkan t tabel yaitu 2,048. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain terdapat pengaruh antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis independent sample t-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan. Perbedaan tersebut menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi sejumlah 83,00, sedangkan untuk kelas kontrol sejumlah 69,90. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan lingkungan

sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Karangsembung Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi di SMA Negeri 1 Karangsembung dengan presentase nilai sebesar 82%, sedngkan berdasarkan hasil observasi pada guru memperoleh 94%. Berdasarkan tiga indikator yang telah diteliti mengenai pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, indikator aktivitas atau lingkungan menjadi indikator paling kuat dengan presentase 92% pada kategori “sangat tinggi”, indikator manusia sebagai sumber dengan presentase 69% pada kategori “tinggi”, dan indikator alat dan bahan pengajaran dengan presentase 72% dalam kategori “tinggi”.
2. Hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 85,1%. Hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan dengan rata-rata 83,00, sedangkan untuk hasil belajar kelas kontrol lebih rendah dengan rata-rata 69,90.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Laksita Indonesia.
- Chrislando, A. (2019). *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran. Papatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial*

Kemasyarakatan, 15(1), 1.

Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12.

Irwandi, I., & Fajeriadi, H. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2), 66.

Manakane, S. E. (2011). Environment As a Source of Learning in Development Concept Spatial (Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Pengembangan Konsep Keruangan). *Gea: Jurnal Geografi*, 11(2), 142–149.

Sanjaya Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*. Kencana.

Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Dalam Memilih Media. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42–57.

Syamsudduha, & Rapi, M. (2012). Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 18–31.